

BAB V

PENUTUP

Bab penutup berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai analisis efektivitas implementasi program Laboratorium Kemiskinan berbasis gender di Desa Kertijayan, Kabupaten Pekalongan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas implementasi program Laboratorium Kemiskinan berbasis gender di Desa Kertijayan, Kabupaten Pekalongan masuk ke dalam kategori cukup efektif. Hal tersebut dikarenakan strategi pengarusutamaan gender belum sepenuhnya diterapkan yang terlihat dari partisipasi dan kontrol yang masih kurang efektif sehingga peserta program tidak dapat memulai usaha, padahal mereka sudah mendapatkan keterampilan dari pelatihan dan berdampak pada tidak meningkatnya kualitas hidup masyarakat. Namun, program memiliki kelebihan karena untuk akses sumber daya alat, bantuan, dan informasi sudah mudah sehingga nilai akses sudah efektif dan program sudah cukup bermanfaat bagi masyarakat khususnya menambah metode baru pada peningkatan pendapat dan pada pengurangan beban sudah dapat meringankan beban masyarakat sehingga manfaat dinilai sudah cukup efektif. Walaupun, untuk manfaat peningkatan penghasilan memang kurang efektif sehingga pada analisis indikator tujuan untuk peningkatan pendapatan masih dikategorikan kurang efektif karena peserta program tidak merasakan manfaat tersebut dari pelatihan, sedangkan untuk pengurangan beban dikategorikan cukup efektif karena peserta program sudah cukup mendapatkan manfaat sehingga dapat menunjang kebutuhan seperti air, rumah, dan kesehatan serta mengurangi beban masyarakat.

Program Laboratorium Kemiskinan yang dilaksanakan pada tahun 2018-2019 dinilai kurang efektif sehingga kembali dijalankan pada tahun 2020. Kurang efektifnya program ini diduga karena kurang tepat sasaran dengan belum melibatkan seluruh masyarakat miskin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, program ini sudah cukup efektif, tetapi memang kurang tepat sasaran karena pada peningkatan pendapatan peserta program memang merupakan perempuan seluruhnya, tetapi justru mayoritas adalah bukan kepala rumah tangga perempuan dan bahkan beberapa rumah tangga sebesar 30% merupakan masyarakat yang mampu yang menjadikan semakin sedikit kesempatan masyarakat miskin untuk mendapatkan manfaat program. Kemudian, dianalisis dari pengurangan beban juga masih kurang tepat sasaran walaupun sudah adil bagi perempuan dan laki-laki, tetapi sebanyak 32%

dari peserta program merupakan masyarakat yang mampu. Oleh karena itu, program ini belum dapat mencapai nilai efektif dan kembali dilaksanakan pada tahun berikutnya.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan supaya program dapat efektif sehingga angka kemiskinan dapat menurun yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah menyediakan instrumen tertulis sehingga masyarakat dapat menyampaikan pendapatnya terkait program yang dilaksanakan dengan leluasa dan program dapat lebih efektif kedepannya.
2. Pemerintah melakukan tindak lanjut dari instrument tertulis yang sudah disampaikan masyarakat. Kemudian mengelompokkan hambatan tersebut dan mempertimbangkan hambatan utama yang perlu ditangani terlebih dahulu.
3. Sebelum melaksanakan pelatihan sebaiknya berdiskusi terlebih dahulu dengan masyarakat supaya pelatihan yang diadakan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Komunikasi antar dinas, perangkat desa, dan masyarakat miskin sebaiknya lebih diperbaiki supaya keberjalanan program lebih efektif.
5. Sasaran pada pelaksanaan program lebih di pertimbangkan supaya program yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ditentukan sebelumnya sehingga angka kemiskinan dapat menurun.
6. Setelah pelaksanaan pelatihan pada program perlu di evaluasi lebih lanjut terkait kebutuhan dan hambatan dari masyarakat untuk memulai usaha.